

Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa MAN 1 Lombok Timur Selama Pandemi Covid-19

Hairona Alpiana
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi
Email. haironaalpiana@gmail.com

Received: 20 Februari, 2023

Accepted: 27 April 2023

Published: 30 April, 2023

Abstrak

Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) adalah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan untuk berkomunikasi, membaca, dan menulis yang dilakukan pada waktu yang sama tetapi tidak dalam ruangan yang sama dengan menggunakan berbagai teknologi dan multimedia (komputer, video, audio, smartphone, dsb). Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik dan senang pada suatu hal dan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki Minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Sedangkan Siswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindari dari tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa MAN 1 Lombok Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Subjek Penelitian ini adalah siswa MAN 1 Lombok Timur sebanyak 71 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling* sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Dan teknik analisis data menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap minat belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,230 > 1,994$).

Kata Kunci : Pembelajaran Daring; Minat Belajar.

Abstract

Online Learning (in the Networks) is a learning method using a network to communicate, to read, and to write performed at the same time, but it is not in the same room using various technologies and multimedia (computers, video, audio, smartphones, etc.). Learning interest is a sense of liking or being interested and happy on something and learning activities. Students who have a high learning interest will tend to be diligent, tenacious, enthusiasm in learning, never give up, and happy to face challenges. Meanwhile, the students who have a low level of learning interest will be generally lazy to learn, and tend to avoid assignments. This study aims to determine the effect of online learning on students' interest of MAN 1 Lombok Timur. The type of study used was causal associative quantitative research. The subjects of this study were students of MAN 1 Lombok Timur consisted of 71 respondents with *proportionate stratified random sampling* technique. The data collection technique used in this study was a questionnaire. While the data analysis techniques used hypothesis testing. The results of the study showed that the online learning variable had a significant effect on the learning interest with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($5.230 > 1.994$).

Keywords: Learning Interest ; Online Learning.

PENDAHULUAN

Virus COVID-19 pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019 lalu, dan sejak itu menyebar secara global ke berbagai negara termasuk Indonesia. Virus tersebut menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Ada banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.

Virus COVID-19 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang dan menyebabkan kegiatan manusia terganggu, tanpa terkecuali pendidikan. Dampak yang luar biasa tersebut membuat banyak negara dan termasuk Indonesia juga membuat kebijakan dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan. Kebijakan tersebut dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19. Dengan adanya kebijakan tersebut, pemerintah dan lembaga terkait harus menyiapkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang skarang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran atau proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan.

Dengan penutupan lembaga pendidikan secara fisiki dan mengganti dengan belajar di/dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Pengelola sekolah, siswa, dan tentu saja guru harus mengubah sistem pembelajaran dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau online, yang lebih dikenal dengan istilah *e-learning* atau dikenal dengan istilah pembelajaran jaringan atau “pembelajaran daring” di Indonesia yang dimulai pada tanggal 16 maret 2020, dimana peserta didik mulai belajar dari rumah masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah.

Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui internet. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas.

(Muna & Hadisi, 2015) mendeskripsikan bahwa manfaat *e-learning* yaitu mempermudah siswa dalam mengakses materi serta mempermudah interaksi dengan guru/dosen maupun dengan siswa lainnya, akan tetapi terdapat dampak negatif dalam penerapan proses pembelajaran daring karena siswa “dipaksa” belajar dari rumah. Padahal tidak semua siswa terbiasa belajar melalui online sehingga tidak sedikit siswa yang bosan dengan pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara wakil kurikulum MAN 1 Lombok Timur bahwa pembelajaran daring berdampak pada minat belajar siswa yang cenderung menurun dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, terlihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan adanya minat belajar siswa untuk mendapatkan pemahaman yang baik dari suatu proses pembelajaran karena minat sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar. Jika seseorang tidak memiliki ketertarikan atau minat dalam belajar maka ia tidak bersemangat karena tidak ada ketertarikan untuk melakukannya.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut menumbuhkan ketertarikan siswa dengan proses pembelajaran daring (*online*).

Minat adalah suatursuka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Karena minat dapat timbul dengan sendirinya, minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap seseorang. Minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas dan mempertahankan ini secara konsisten dengan rasa senang. Minat dan perhatian belajar mempunyai hubungan yang sangat erat sekali (Makmum, 2017) minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar.

Seseorang yang menaruh minat pada mata pembelajaran tertentu, cenderung memperhatikan pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara berlanjut baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat dilihat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Atas dasar paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa MAN 1 Lombok Timur Selama Pandemi Covid-19”

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2013). Hubungan kasual merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, salah satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*).

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Lombok Timur yang beralamat di Jln.Hasanuddin No.02 Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. Dan waktu penelitian pada bulan Agustus 2021, Adapun teknik pengambbbilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siwa kelas XI MAN 1 Lombok Timur yang terbagi ke dalam kelas 11. Agar semua kelas dapat terwaikili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Dari populasi diambil 20% sehingga jumlah sampelnya 20% x jumlah siswa kelas XI. Setiap kelas diambil 20% sampel. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tingkat (*likert*)

point Adapun kisi kisi instrument berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen (Angket) Pembelajaran Daring

Indikator	Sub Indikator	Jumlah	No pada Angket
Penerapan Pembelajaran Online	Kesan siswa melaksanakan pembelajaran daring selama Covid-19	3	1,2,3
Pemahaman	Pemahaman siwa	2	4,5
Karakteristik Pembelajaran online	Aksesibilitas	3	6,7,8

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen (Angket) Minat Belajar

Indikator	Sub Indikator	Jumlah	No pada Angket
Perasaan senang	Keinginan belajar di tengah pandemi Covid-19	1	9
Perhatian	Kedisiplinan	1	10
	Senang mengajukan pertanyaan	1	11
	Merngerjakan tugas yang diberikan	1	12
Ketertarikan	Bertanya ketika mengalami kesulitan	3	13,14,15
Keterlibatan	Mencari sumber lain	1	16
	Melaksanakan jadwal belajar	1	17
	Kesadaran untuk belajar	1	18
	Penyelesaian tugas	2	19, 20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 71 sampel yang telah terpilih dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random*. Jumlah pertanyaan sebanyak 20 item, terdiri dari 8 item pertanyaan untuk variabel Y (Pembelajaran Daring) dan 12 item pertanyaan untuk variabel X (Minat Belajar).

1. Deskripsi Profil Responden

a. Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui angket atau kuesioner berdasarkan jenis kelamin pada 71 responden, diperoleh hasil bahwa dari 71 orang responden, sebanyak 37 atau sebesar 52% responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebanyak 34 atau sebesar 48% responden berjenis kelamin perempuan.

b. Daerah Asal (Kecamatan)

Pengumpulan data melalui angket atau kuesioner berdasarkan daerah asal pada 71 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 3 Profil Responden Berdasarkan Daerah Asal

Kecamatan	Frekuensi	Persentase
Jerowaru	2	3%
Keruak	2	3%
Labuhan Haji	11	15%
Masbagik	9	13%
Pringgasele	6	8%
Sakra	12	17%
Sakra Barat	3	4%
Sakra Timur	6	8%
Selong	9	13%
Sikur	2	3%
Suela	1	1%
Sukamulia	4	6%
Suralaga	4	6%
Total	71	100%

Sumber : Data Primer diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 71 orang responden, yang paling banyak berasal dari kecamatan Sakra sebanyak 12 atau sebesar 17%

responden, kecamatan Labuahan Haji sebanyak 11 atau sebesar 15% responden, kecamatan Masbagik dan kecamatan Selong memiliki responden sama banyak sebesar 9 atau sebesar 13% responden, kecamatan Pringgasea dan kecamatan Sakra Timur memiliki responden sama banyak sebanyak 6 atau sebesar 8% responden, kecamatan Sukamulia dan kecamatan Suralaga memiliki responden sama banyak sebanyak 4 atau sebesar 6% responden, kecamatan Sakra Barat sebanyak 3 atau 4% responden, kecamatan Jerowaru, kecamatan Keruak dan kecamatan Sikur memiliki responden sama banyak sebanyak 2 atau sebesar 3% responden, dan yang paling sedikit kecamatan Suela sebanyak 1 atau sebesar 1% responden.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen ataupun independen memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil penelitian diolah menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorove-Smirnove* dengan bantuan SPSS 17,0.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorove-Smirnove</i>	<i>Asymp.Sig</i>	<i>Kriteria</i>	Keterangan
0,816	0,519	>0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Primer diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 *menunjukkan* bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.Sig* sebesar 0,519 yang dapat dikatakan nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Pengujian dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang di dasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t.

Uji t dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel indepent (pembelajaran daring) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (minat belajar). Untuk mengetahuinya yaitu apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	19.656	4.844		4.058 .000
	Pembelajaran Daring	.976	.187	.533	5.230 .000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,230 > 1,994$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan minat belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus di MAN 1 Lombok Timur diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan minat belajar siswa MAN 1 Lombok Timur selama pandemic covid-19. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,230 > 1,994$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Siti Nur'aini Wahyu Lukmana, 2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurpaisah, 2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara penggunaan pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung dan kurang bersemangat belajar.. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini berarti jika penggunaan pembelajaran daring semakin bagus atau tinggi maka akan mengikuti minat belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel independent (pembelajaran daring) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat belajar). Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,230 > 1,994$).

DAFTAR PUSTAKA

- Bibi, S., & Jati, H. (2015). Efektivitas model blended learning terhadap motivasi dan tingkat pemahaman mahasiswa mata kuliah algoritma dan pemrograman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.6074>
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsanto, B. (2014). *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Unpad Press.
- Lestari, I. (n.d.). *PENGARUH WAKTU BELAJAR DAN MINAT BELAJAR*. 3(2), 115–125.
- Makmum, K. (2017). *Psikologi Belajar*. PT Aswaja Presindo.
- Muna, W., & Hadisi, L. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 1–24.
- Munir, D. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Nur'aini Wahyu Lukmana, S. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa Di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik*. 3(2), 6.
- Nurpaisah. (2021). *Hubungan Penggunaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 15 Wajo*. 7, 6.
- Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, M. I. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. <https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=tpLcDwAAQBAJ&prints=ec=frontcover&dq=21+pembelajaran+daring&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjAxomF2cTtAhXUANIKHU6cBT0Q6AEwAHoECAUQAg#v=onepage&q=21%20pembelajaran%20daring&f=false>
- Pupu Saeful Rahmat, D. (2019). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. Scopindo Media Pustaka.
- Samudra. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*. 5(1), 440–448.

- Sholikin, R. (2021). *Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sma negeri 1 sambit ponorogo tahun pelajaran 2020/2021*. 1–80.
- Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibun Said, M., Safitri, M., Ramadhan, R., Sulaiman Krianto, O., & Sahir Hafni, S. (2019). *E-Learning : Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>